

Masyarakat Perlu Tekan Media Perihal Tayangan Hedonistik dan Seksual - Universitas Padjadjaran

[Unpad.ac.id, 20/08/2015] Masyarakat harus menekan ragam media untuk menampilkan berbagai informasi dan tayangan rekreatif bagi remaja sehingga mereka memiliki pilihan beragam dalam menyalurkan keadaan psikologis dan aktivitasnya tidak ke hal-hal yang hedonistik dan seksual. Saat ini, keterbukaan seksual semakin tampak di masyarakat. Hubungan seksual yang semula merujuk pada fungsi reproduksi kini mulai menunjukkan fungsi rekreatif.



Logo Unpad *

Hal tersebut dikatakan pengamat sosial yang juga dosen Unpad, Dr. Budi Radjab, dalam Seminar Kependudukan bertema “Melindungan Hak-Hak Wanita dan Memberdayakan Remaja sebagai Kunci Keberhasilan Pembangunan” yang diselenggarakan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat dengan Pusat Penelitian Kependudukan dan Pengembangan SDM LPPM Unpad di Bale Sawala Unpad Jatinangor, Rabu (19/08) kemarin. Hadir pula sebagai pembicara di seminar tersebut, Prof. Ganjar Kurnia, pengamat sosial dan dosen Unpad, Valentina Sagala dari Institut Perempuan, dan perwakilan Bidang Kependudukan BKKBN Jawa Barat.

“Budaya seksualitas yang terbungkam oleh leisure class ditarik ke tempat yang terang dan diposisikan sejajar dengan gaya hidup lain seperti pakaian, musik, dan selera makan. Oleh leisure class, fungsi rekreasi hubungan seksual diangkat ke permukaan dan didudukan sejajar bahkan lebih dikedepankan daripada fungsi prokreasinya yaitu melanjutkan keturunan,” ujar Budi Radjab.

Berbagai jenis media, lanjut Budi Radjab, menjadi “alat permainan” gaya hidup leisure class untuk memperluas gaya hidup rekreatif mereka. Teknologi media adalah instrumen yang cukup penting untuk memperluas wacana keterbukaan. Media membawa gaya hidup yang tadinya hanya berlaku pada beberapa pribadi dan komunitas kecil ke lingkungan yang lebih luas.

“Melalui ragam media inilah wacana dan praktik keterbukaan seksualitas merambah dunia. Batas-batas sosiologis dari budaya seksualitas di negara non-Barat pun menjadi semakin terbuka,” ujar Budi Radjab.

Jadi, tegas Budi Radjab, masyarakat harus menekan media untuk memberikan tayangan yang baik kepada remaja. Selain itu, masyarakat juga harus mampu mengalihkan penyaluran hasrat seksual kaum muda ke berbagai bentuk seperti kegiatan olah raga, kesenian, latihan keterampilan dan keahlian, guna melengkapi atau membuat keseimbangan dengan fasilitas rekreatif yang berbau seks. *

Laporan oleh: Erman